

KATALOG BPS : 1102002 1275

STATISTIK DAERAH KOTA MEDAN 2010



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MEDAN**

**STATISTIK DAERAH
KOTA MEDAN
2010**

<http://medankota.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KOTA MEDAN 2010

ISSN :

No. Publikasi : 12725.10.06

Katalog BPS : 1102002.1275

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

Jumlah Halaman ; 36 halaman

Naskah :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Medan

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Sambutan



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah** yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi dan kabupaten/kota. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai "pelopor data statistik terpercaya untuk semua".

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Daerah Dalam Angka (DDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Jakarta, September 2010
Kepala Badan Pusat Statistik,

DR. Rusman Heriawan



Kata Pengantar



Publikasi **Statistik Daerah Kota Medan 2010** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Medan berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Medan yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Medan .

Publikasi Statistik Daerah Kota Medan 2010 diterbitkan untuk melengkapi publikasi—publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kota Medan 2010 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Medan dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Utara

Drs. Alimuddin Sidabalok, MBA
NIP. 19520404 197306 1 001



Kata Pengantar



Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa BPS Kota Medan dapat menerbitkan Publikasi Statistik Daerah Kota Medan 2010, publikasi ini merupakan publikasi pertama yang diterbitkan oleh BPS Kota Medan.

Dalam publikasi ini memuat data dan indikator-indikator terpilih yang dianggap dapat mewakili keadaan sosial, ekonomi dan demografi daerah Kota Medan dan juga publikasi ini lebih menekankan pada analisis datanya.

Publikasi ini diharapkan dapat dimanfaatkan baik oleh pemerintah, swasta, mahasiswa dan masyarakat sebagai dasar perencanaan, evaluasi dan monitoring pembangunan di Kota Medan ini.

Akhirnya segala kritik dan saran dari pengguna data sangat diharapkan demi penyempurnaan publikasi ini dimasa datang dan semoga publikasi ini bermanfaat.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Medan

Drs. Misfaruddin, M.Si
NIP. 19630505 199101 1 001

DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	11. Industri Pengolahan	14
2. Pemerintahan	2	12. Konstruksi	15
3. Penduduk	4	13. Hotel dan Pariwisata	16
4. Ketenagakerjaan	5	14. Transportasi&Komunikasi	18
5. Pendidikan	6	15. Perbankan dan Investasi	20
6. Kesehatan	7	16. Harga-harga	22
7. Perumahan	9	17. Pengeluaran Penduduk	23
8. Pembangunan Manusia	10	18. Perdagangan	24
9. Pertanian	13	19. Pendapatan Regional	25
10. Pertambangan dan Energi	11	20. Perbandingan Regional	26
		Lampiran Tabel	27

DATA & ANALISIS

<http://medankota.bps.go.id>

GEOGRAFI DAN IKLIM

Lebih dari enam bulan diguyur hujan
Luas wilayah Kota Medan 265,10 Km²; mengalami hujan sebanyak 215 hari
pada tahun 2009 dengan tingkat kelembaban udara antara 75 persen
sampai dengan 87 persen

1

Peta Kota Medan



*** **Tahukah Anda**

Pada tahun 2009, dari seluruh luas lahan di Kota Medan, sekitar 10% digunakan untuk lahan sawah.

Sebagai Kota besar kedudukan dan peranan kota Medan cukup penting dan strategis baik secara regional maupun nasional.

Bahkan sebagai ibukota propinsi Sumatera Utara, kota ini sering digunakan sebagai barometer dan tolok ukur dalam pembangunan dan penyelenggaraan pemerintah daerah.

Secara geografis, kota Medan terletak diantara 3°.27' - 3°.77' Lintang Utara dan 98°.35' - 98°.44' Bujur Timur, dengan ketinggian 3 – 27 meter di atas permukaan laut. Dan merupakan salah satu dari 30 Daerah Tingkat II di Sumatera Utara dengan luas daerah sekitar 265,10 km². Sebagian besar wilayah Kota Medan merupakan dataran rendah.

Kota Medan mempunyai iklim tropis dengan suhu udara pada tahun 2009 rata-rata 27,15° C ,dengan kelembaban udara rata-rata 84 %. Dan kecepatan angin rata-rata sebesar 1,73 m/sec .Hari hujan sebanyak 240 hari dan curah hujan per tahunnya 2744 mm, serta lamanya penyinaran matahari sebanyak 133 hari pertahunnya.

Statistik Geografi dan Iklim

Uraian	Satuan	2009
Letak geografi	LU/BT	3,62/99,66
Luas	Km ²	265
Tinggi dari Permukaan laut	M	3-27
Suhu	° C	27,15
Kecepatan Angin	m/sec	1,73
Kelembaban	%	84
Hari hujan	hari	240
Curah Hujan	mm	2744
Lamanya Penyinaran	hari	133,67

2

PEMERINTAHAN

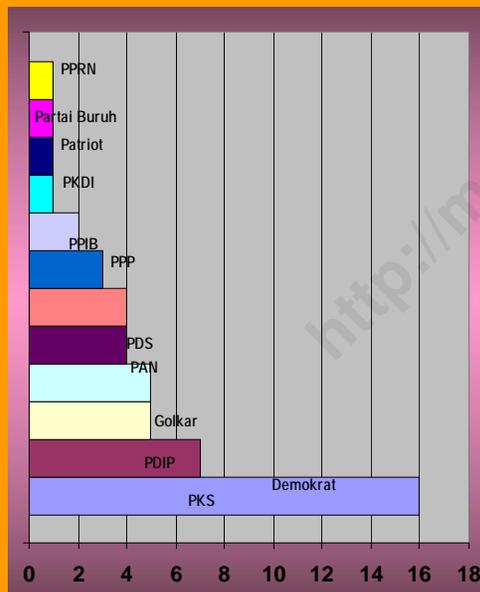
Sejak tahun 1974 hingga sekarang kota Medan tidak ada pemekaran daerah dengan wilayah administrasi Kecamatan sebanyak 21, dengan kelurahan sebanyak 151.

Jumlah Wilayah Administrasi di Kota Medan

Wilayah Administrasi	2007	2008	2009
Kecamatan	21	21	21
Kelurahan	151	151	151
Lingkungan	2000	2001	2001

Sumber: Pemko Medan

Statistik Anggota DPRD Kota Medan Periode 2009-2014



Administrasi pemerintahan Kota Medan yang dipimpin oleh seorang Walikota pada saat ini terdiri atas 21 kecamatan dengan 151 kelurahan yang terbagi dalam 2001 lingkungan.

Anggota DPRD Kota Medan pada tahun 2009 ini berjumlah 50 orang, yang terdiri dari 16 orang anggota dari Partai Demokrat, 7 orang dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS), 5 orang anggota dari Partai PDI Perjuangan, 5 orang dari Partai Golkar, 4 orang dari Partai Amanat Nasional (PAN), 4 orang dari Partai Damai Sejahtera (PDS) 3 orang anggota Partai Persatuan Pembangunan (PPP), 2 Orang dari Partai PIB dan masing masing 1 orang dari Partai Patriot, Partai Buruh dan Partai PPRN.

Dalam menjalankan roda pemerintahannya Pemerintah Kota Medan memiliki aparatur Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada tahun 2009 sebanyak 18.622 orang, dengan berdasarkan golongan kepangkatan yaitu sebanyak 290 orang (1,56 persen) untuk golongan I, golongan II sebanyak 3.605 orang (19,36 persen), golongan III sebanyak 8.112 orang (43,56 persen), dan golongan IV sebanyak 6.615 orang (35,52 persen).

PEMERINTAHAN

Pegawai dilingkungan Pemko Medan sebanyak 63 persen wanita.

2

Dari jumlah Pegawai Negeri sipil sebanyak 18.622 orang tersebut sebanyak 11.830 orang berjenis kelamin perempuan, dan laki-laki sebanyak 6.735 orang. Berdasarkan tingkat pendidikan ada 1,54 persen yang berpendidikan tingkat SD, 2,19 persen SLTP, 33,06 persen SLTA, 16,66 persen D1 – D3, 43,67 persen S-1, 2,86 persen S-2, dan 0,03 persen yang berpendidikan S-3.

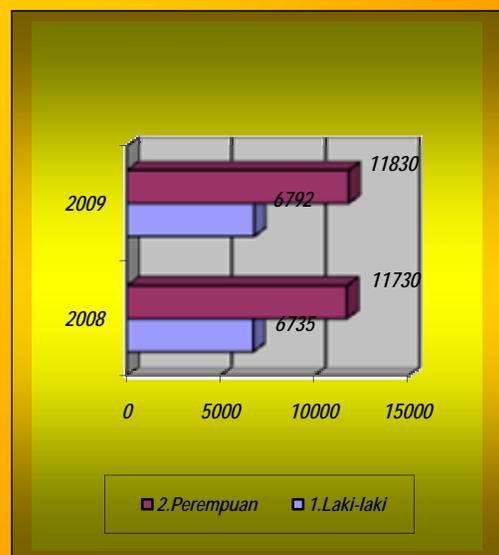
Untuk membiayai pembangunan, pemerintah Kota Medan pada tahun 2009 menghabiskan anggaran sebesar 2,53 triliun rupiah seperti yang tercatat pada realisasi APBD kota Medan ada peningkatan sebesar 22,32 persen jika dibandingkan pada tahun 2008 yaitu dari 2,07 Triliun pada tahun 2008 menjadi 2,53 triliun rupiah pada tahun 2009, dari total APBD sebesar 2,53 triliun, PAD hanya menyumbang sebesar 369,38 milyar rupiah atau sekitar 14,61 %, sementara DAU menyumbang sekitar 2,16 triliun rupiah atau hanya sekitar 85,39 %. Perlu juga dicatat bahwa selama periode 2005-2009 telah terjadi kenaikan pada DAU maupun PAD dikota Medan.

Jumlah PNS dilingkungan Pemko Medan

GOLONGAN/ RUANG	2007	2008	2009
1.golongan I	132	234	290
2.Golongan II	2377	2610	3605
3. Golongan III	9830	9436	8112
4.Golongan IV	5917	6185	6615
Jumlah	18.256	18.465	18.622

Sumber: DDA 2010

Jumlah PNS Menurut jenis kelamin

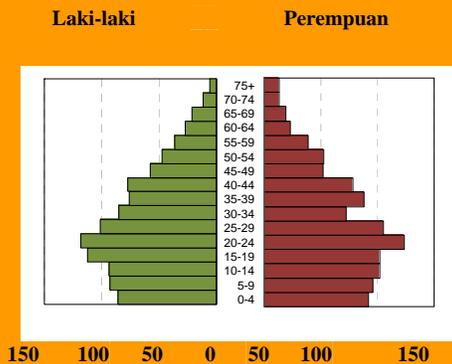


3

PENDUDUK

Kepadatan kota Medan meningkat dari 7.858 jiwa perkilometer persegi menjadi 8.001 jiwa pada tahun 2009, dan penduduk Kota Medan didominasi oleh kelompok dewasa 73,51 persen

Piramida Penduduk Kota Medan(000 jiwa), 2009



Statistik Penduduk Kota Medan

Uraian	2008	2009
Jumlah Penduduk (Juta jiwa)	2,10	2,12
Pertumbuhan penduduk (%)	0,91	0,9
Kepadatan Penduduk (jiwa/km 2)	7 929	8 001
Sex Ratio (L/P) (%)	98	98
Jumlah Rumah Tangga (000 ruta)	472,2	493,39
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	4,5	4,3
Kelompok Umur (%)		
0-14 thn	26,52	26,49
15-64 thn	69,51	69,54
> 65 thn	3,97	3,97

Sumber : BPS Kota Medan

Jumlah penduduk Kota Medan mencapai 2,10 juta jiwa pada tahun 2008. Angka ini meningkat dan pada tahun 2009 mencapai 2,12 juta jiwa. Selama periode 2008-2009 tingkat pertumbuhan penduduk tercatat sebesar 0,90 persen.

Penduduk kota Medan pada tahun 2009 lebih besar jumlah perempuan jika dibandingkan penduduk laki-laki dengan sex ratio sebesar 98. Komposisi penduduk kota Medan berdasarkan kelompok umur yang paling banyak terdapat pada kelompok umur 20 – 29 tahun sebanyak 21,15 persen ,kemudian disusul kelompok umur 10-19 tahun (19,33 persen), kelompok umur 0-9 tahun (17,27 persen) dan yang terendah kelompok umur 60 tahun keatas (4,29 persen) Secara rata-rata kepadatan penduduk Kota Medan tercatat sebesar 8.001 jiwa setiap kilometer persegi.

*** Tahukah Anda

Sex ratio Kota Medan sebesar 98 tahun 2009 yang berarti setiap 100 orang perempuan berbanding 98 orang laki-laki.

KETENAGAKERJAAN

*Kesempatan kerja dan upah meningkat
Tingkat kesempatan kerja di Kota Medan mengalami kenaikan selama
periode 2008-2009 yang diikuti oleh kenaikan upah minimum Kota dari 822
ribu menjadi 905 ribu rupiah*

4

Dari total penduduk Kota Medan usia kerja (15 tahun ke atas) sebanyak 1,55 Juta jiwa sekitar 62 persen termasuk dalam angkatan kerja. dengan TPAK sebesar 61,82 persen ditahun 2009. Pada tahun 2009 dari 961 ribu jiwa angkatan kerja yang bekerja sebanyak 824 ribu jiwa (86 %). Tingkat pengangguran terlihat semakin meningkat sedikit selama kurun waktu 2008-2009. Pada tahun 2008 tingkat pengangguran terbuka tercatat 125 ribu jiwa angka ini naik menjadi 137 ribu jiwa pada tahun 2009.

Dari tiga sektor utama, pilihan bekerja di sektor Jasa (S) masih mendominasi pasar kerja di Kota Medan dengan persentase 73,72 persen pada tahun 2009, yang diikuti dengan sektor Manufaktur (M) dengan persentase sebesar 22,25. Sementara pekerja di sektor Pertanian (A) sebanyak 4,04 persen.

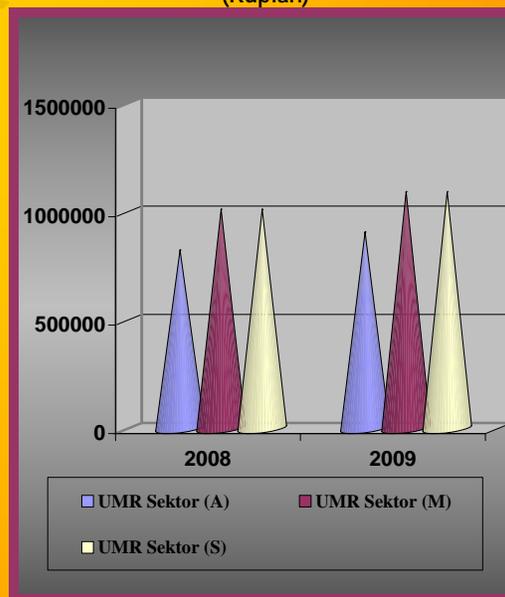
Upah minimum Kota (UMK) Kota Medan terus mengalami peningkatan. Selama periode 2008-2009 UMK di Kota Medan meningkat dari Rp 822 ribu menjadi Rp 905 ribu perbulan

Statistik Ketenaga Kerjaan di kota Medan

Jenis Indikator	2008	2009
1. Angkatan Kerja (orang)	959.309	961.410
a. Bekerja	833.832	824.250
b. Pengangguran	125.477	137.160
2. Bukan Angkatan Kerja	573.562	593.728
3. TPAK(%)	62,58	61,82

Sumber : BPS kota Medan

Upah Minimum Regional di Kota Medan (Rupiah)

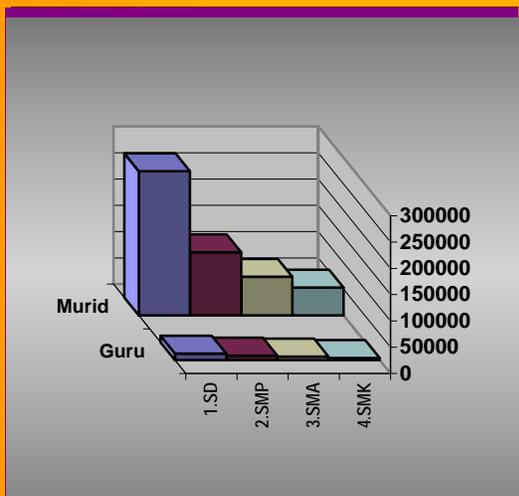


5

PENDIDIKAN

*Rata-rata lama sekolah penduduk Kota Medan mencapai 10,8 tahun
Artinya, secara rata-rata penduduk Kota Medan hanya menyelesaikan pendidikan sampai dengan jenjang pendidikan sampai dengan kelas 2 SMA*

Jumlah Murid, Guru, Sekolah di kota Medan
2009/2010



Indikator Pendidikan di Kota Medan

Uraian	2008	2009
Angka Melek Huruf	99,29	99,31
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	10,70	10,80
Angka Partisipasi Sekolah		
7 - 12	99,50	99,70
13 - 15	96,00	97,00
15 - 18	81,00	82,00
19 - 24	26,00	27,00

Sumber : BPS Kota Medan

Secara umum penduduk di Kota Medan mempunyai kemampuan baca tulis yang lebih baik, indikator ini ditunjukkan dengan rata-rata lama sekolah 10,80 tahun, atau memutuskan berhenti ketika kelas 2 SMA, dan tingkat melek huruf sebanyak meningkat dari 99,29 persen naik menjadi 99,31 persen pada tahun 2009.

*** Tahukah Anda

Pada tahun 2009 jumlah angka partisipasi sekolah untuk umur 7-12 tahun (wajib belajar) sebanyak 99,70 %.

Pada jenjang pendidikan SD di Kota Medan untuk tahun ajaran 2009/2010 seorang guru rata rata mengajar 22 murid SD. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban seorang guru semakin sedikit, untuk jenjang pendidikan SLTP rata-rata seorang guru mengajar 14 murid, di jenjang SLTA seorang guru hanya mengajar 11 murid, sedangkan untuk pendidikan SMK seorang guru mengajar 13 murid.

Kota Medan mengadakan pelayanan kesehatan dasar tanpa bayar di tingkat Puskesmas dan adanya jaminan kesehatan masyarakat seperti Kartu Sehat dan Jankesmas untuk masyarakat miskin.

Dibidang kesehatan di Kota Medan tahun 2009 tercatat Jumlah Puskesmas , Puskesmas Pembantu yang saat ini mencapai 39 unit dan 41 unit, di samping Puskesmas Keliling 27 unit, Rumah Sakit Pemerintah, Swasta sebanyak 74 unit, Praktek Dokter 3.685, dan Balai pengobatan Umum 522 unit . Untuk pelayanan kesehatan terhadap masyarakat berpenghasilan rendah Pemerintah Kota Medan mengadakan pelayanan kesehatan dasar tanpa bayar di tingkat Puskesmas dan adanya jaminan kesehatan masyarakat seperti Kartu Sehat dan Jankesmas untuk berobat ke rumah sakit.

***** Tahukah Anda**

Pada tahun 2009 di Kota Medan penyakit yang terbanyak adalah Penderta penyakit ISPA ringan.

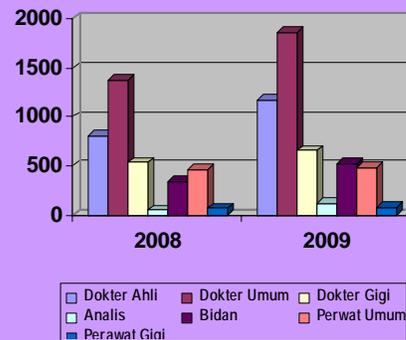
Pada tahun 2009 tenaga kesehetan tercatat sebanyak 1.173 orang dokter ahli, 1.859 dokter umum, 653 dokter gigi, 116 tenaga analis, 519 bidan, 484 perawat umum dan 72 orang perawat gigi .

Statistik Kesehatan Kota Medan

Fasilitas Kesehatan	2008	2009
Puskesmas	39	39
Puskesmas Pembantu	40	41
Balai Pengobatan Umum	409	522
Rumah Bersalin	298	451
Rumah Sakit	69	74
Praktek Dokter	2713	3685
10 jenis penyakit	2008	2009
1. ISPA Ringan	429.561	384.196
2. Penyakit Kulit	106.803	108.973
3. Penyakit Gusi	22.813	21.104
4. Penyakit Diare	36.207	36.827
5. Bronkhitis	18.562	14.233
6. Penyakit Pulpa	24.011	27.880
7. Penyakit Telinga	4.926	5.461
8. Hipertensi	72.218	73.542
9. Penyakit Kulit Alergi	34.839	36.340
10. Tonsilitis	33.971	32.378

Sumber : Dinas kesehatan Kota Medan

Tenaga Kesehatan di Kota Medan



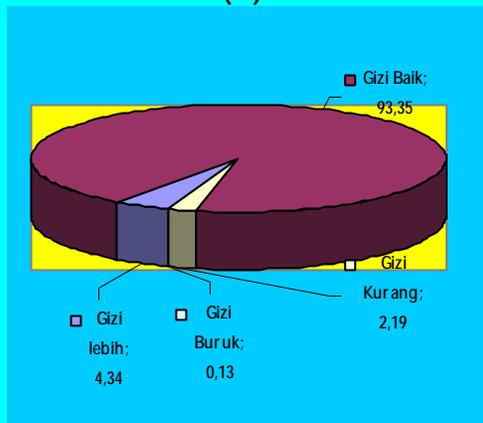
6

KESEHATAN

Dari 128.166 balita yang diukur pravelensi gizinya pada tahun 2009 ada sebanyak 0,13 persen bergizi buruk.



Pravelensi gizi pada balita di Kota Medan (%)



Statistik Kesehatan

Jenis Indikator	2008	2009
Angka Kelahiran Kasar (TFR) %	2,11	2,01
Umur Harapan Hidup (Tahun)	71,2	71,5
Angka Kematian Bayi (IMR) %	10,5	9,8
Rata-rata Anak Lahir Hidup (Jiwa)	1,33	1,31
Rata-rata Anak Masih Hidup (Jiwa)	1,29	1,29
Angka Kesakitan Umum	20,15	18

Sumber :Dinas Kesehatan

Pada tahun 2009 ada 10 penyakit utama yang diderita masyarakat yaitu penyakit infeksi saluran pernafasan sebanyak 348.196 orang, penyakit kuli 108.973 , penyakit gusi dan mulut 21.104. penyakit diare 36.827, penyakit bronkhitis 18.233, penyakit pulpa jaringan pericipal 27.880, penyakit telinga 5.461, penyakit hipertensi 73.542, penyakit kulit elergi 36.340 dan penyakit tonsilitis 32.378.

Menurut Dinas Kesehatan Kota Medan dari 128.166 balita yang diukur pravelensi gizinya pada tahun 2009 ada sebanyak 4,34 persen balita bergizi lebih, 93,35 bergizi baik, 2,19 bergiizi kurang, dan sebanyak 0,13 persen yang bergizi buruk. Berdasarkan indikator makro kesehatan masyarakat tahun 2008 – 2009 diketahui juga bahwa peningkatan derajat kesehatan masyarakat kota Medan ditunjukkan oleh Angka Kelahiran kasar dari 2,11 persen tahun 2008 turun menjadi 2,01 ditahun 2009, untuk umur harapan hidup meningkat dari 71,2 tahun menjadi 71,5 tahun, angka kesakitan turun dari 20,15 tahun 2008 menjadi 18 ditahun 2009, angka kematian bayi turun dari 10,5 persen menjadi 9,8 persen, demkian juga untuk angka kesakitan umum juga turun dari 20,15 persen menjadi 18 persen.

Masih ada sekitar 2,08 persen rumah tangga di Kota Medan yang berlantai tanah

Pada tahun 2009 masih ada sekitar 2,60 persen rumah tangga di Kota Medan yang tinggal di rumah dengan luas lantai kurang dari 20m². Sedangkan rumah tangga yang terbanyak menempati luas lantai antara 50-99 m² sebanyak 42,29 persen, kemudian disusul dengan luas lantai antara 100 + m² sebanyak 27,71 persen, dan luas lantai antara 20-49 m² sebanyak 27,40 perse.

Kondisi perumahan di Kota Medan terlihat semakin membaik selama periode 2008–2009. Hal ini dapat dilihat pada meningkatnya jumlah rumah tangga yang memiliki perumahan dengan kondisi lantai bukan tanah sebanyak 97,92 persen, beratap layak sebanyak 93,86 persen, demikian juga kondisi rumah permanen sebanyak 97,81 persen. Kondisi perumahan dengan memakai penerangan listrik sebanyak 97,50 persen. Rumahtangga dengan sumber air minum bersih selama periode 2009, sebanyak 79 persen rumahtangga,

***** Tahukah Anda**

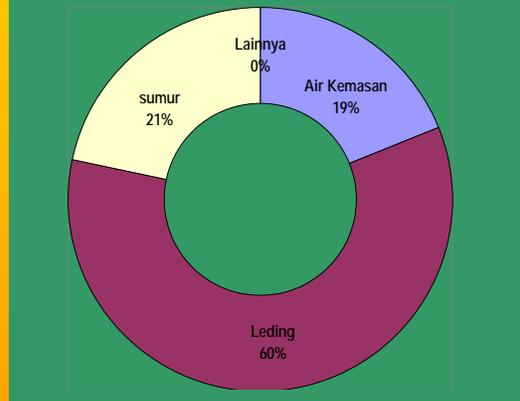
Hanya sekitar 2,50% rumah tangga di Kota Medan yang belum memiliki akses listrik PLN pada tahun 2009.

Statistik Perumahan Kota Medan

Uraian	2009
1. Rumah Tangga dengan luas lantai < 20m ² (%)	2,60
2. luas lantai 20-49 m ² (%)	27,40
3. luas lantai 50-99 m ² (%)	42,29
4. luas lantai 100+ m ² (%)	27,71
5. Rumah Tangga dengan lantai Bukan Tanah (%)	97,92
6. dengan lantai Tanah (%)	2,08
7. Rumah Tangga dengan Atap Beton (%)	5,52
8. Atap Genteng (%)	6,46
9. Atap Seng (%)	81,88
10. Atap Lainnya (%)	6,14
11. Rumah Tangga dengan Penerangan Listrik (%)	97,50
12. Penerangan Non Listrik (%)	2,50
13. Rumah Tangga dengan Dinding Permanen (%)	97,81
14. Dinding Tidak Permanen (%)	2,19

Sumber :BPS Kota Medan

Persentase Sumber Air Minum Rumah Tangga di Kota Medan Tahun 2009



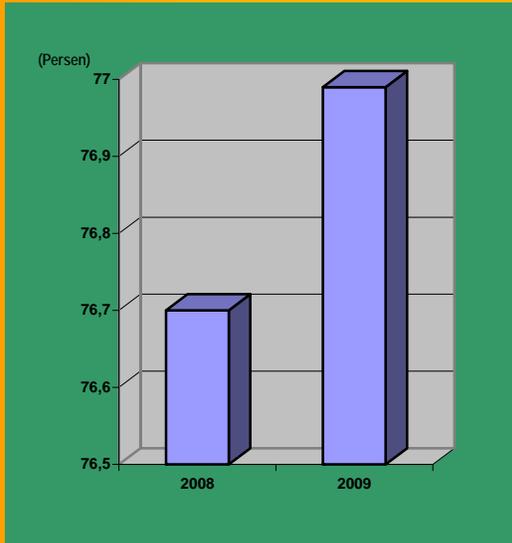
8

PEMBANGUNAN MANUSIA

IPM Kota Medan mengalami peningkatan setiap tahunnya tahun 2009 sebesar 76,99

Dari 33 daerah tingkat II diprovinsi Sumatera Utara IPM Kota Medan menduduki peringkat nomor dua setelah kota Pematang Siantar 77,18

Indeks Pembangunan Manusia Di kota Medan



Pelaksanaan pembangunan kota bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan. IPM kota Medan selama tahun 2008 – 2009 cenderung mengalami sedikit peningkatan dari 76,70 tahun 2008 menjadi 76,99 tahun 2009.

*** *Taukah Anda*

Jumlah penduduk miskin di kota Medan sebanyak 9,58 persen.

Untuk garis kemiskinan diukur dari tingkat pengeluaran penduduk perkapita perbulan tercatat pada tahun 2008 pengeluaran perkapita perbulan sebesar Rp.240 ribu naik menjadi Rp.297 ribu perbulannya.

Untuk penduduk miskin pada tahun 2008 jumlah penduduk miskin di Kota Medan sebanyak 217,3 ribu jiwa atau 10,43 persen, turun menjadi 200,4 ribu jiwa atau 9,58 persen di tahun 2009.

Kebijakan Pemerintah Kota Medan yang memberikan perhatian melalui program yang bersifat nasional, upaya pengentasan kemiskinan juga dilakukan melalui beberapa program yang telah dilaksanakan seperti Jaring Pengaman Sosial (JPS), P2KP, PPMK, dan lain sebagainya.

Statistik Kemiskinan di Kota Medan

Uraian	2008	2009
Garis Kemiskinan /Kapita/Bulan (000 Rp)	240,32	297,48
Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa)	217,3	200,4
Penduduk Miskin (%)	10,43	9,58

Sumber : BPS Kota Medan

Pada tahun 2009 produksi padi dan palawija per hektar menurun, kecuali untuk ketela pohon mengalami peningkatan produksi perhektar

Statistik Tanaman Pangan Kota Medan

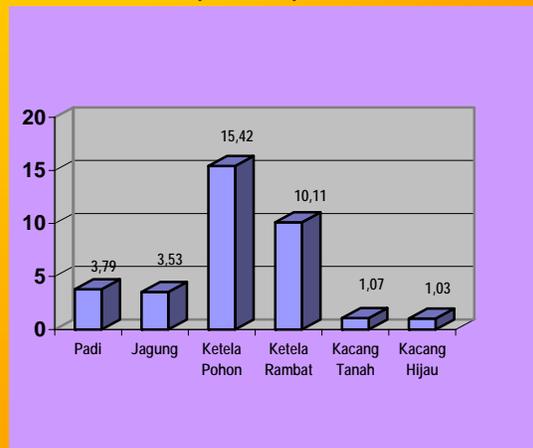
Produksi padi di Kota Medan selama periode 2007-2009, mengalami penurunan meskipun sempat mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2008. Produksi padi menurun dari 17.433 ton pada tahun 2007 menjadi 15.606 ton pada tahun 2009. Penurunan produksi yang terjadi pada tahun 2009 lebih disebabkan oleh turunnya produksi perhektar dari 4,57 ton perhektar pada tahun 2008 menjadi 3,79 perhektar pada tahun 2009.

Produksi tanaman palawija untuk jenis jagung tahun 2007 sebesar 1.433 ton naik sedikit menjadi 1.435 ton, untuk jenis Ketela Pohon terjadi penurunan dari 5.347 ton tahun 2007 menjadi 4.364 ton ditahun 2009, untuk jenis Ketela Rambat juga terjadi penurunan produksi dari 3.127 ton ditahun 2007 menjadi 2.275 pada tahun 2009, untuk jenis Kacang Tanah turun dari 297 ton ditahun 2007 menjadi 183 ton ditahun 2009, dan untuk produksi Kacang Hijau pada tahun 2007 dari 131 ton turun menjadi 129 ton ditahun 2009.

Jenis Tanaman	2007	2008	2009
Padi			
Luas panen (ha)	3811	3855	4115
Produksi (ton)	17.433	17.618	15.606
Jagung			
Luas panen (ha)	408	465	407
Produksi (ton)	1433	1400	1435
Ketela Pohon			
Luas panen (ha)	373	295	283
Produksi (ton)	5.347	4.220	4.364
Ketela Rambat			
Luas panen (ha)	277	219	225
Produksi (ton)	3.127	2.480	2.275
Kacang Tanah			
Luas panen (ha)	212	185	171
Produksi (ton)	297	258	183
Kacang Hijau			
Luas panen (ha)	118	143	125
Produksi (ton)	131	158	129

Sumber BPS Kota Medan

Produktivitas Tanaman Pangan (Ton/Ha), 2009



9

PERTANIAN

Luas panen tanaman padi meningkat tetapi produksinya menurun



Statistik Ternak diKota Medan

Populasi	2007	2008	2009
Sapi	1 405	1 256	1 521
Kerbau	123	89	142
Kambing	6 878	1 083	1 275
Domba	1 532	5 703	5 579
Babi	22 389	21 811	31 863
Ayam	379 668	275 779	236 976
Itik	101 316	74 050	83 050

Populasi ternak besar yang ada dikota Medan terdiri dari sapi, kerbau, banyaknya ternak sapi dikota Medan pada tahun 2007 sebanyak 1405 ekor , naik menjadi 1521 ekor pada tahun 2009, Untuk jenis kerbau juga mengalami kenaikan dari 123 ekor pada tahun 2007 naik menjadi 142 ekor ditahun 2009.

Populasi ternak kecil yang terdiri dari kambing, domba, dan babi. Pada periode tahun 2007-2009 populasi ternak kambing turun, untuk ternak domba terjadi kenaikan, dan untuk populasi ternak babi juga terjadi kenaikan.

Produksi daging diKota Medan tahun 2009(ton)



Populasi ternak unggas terdiri dari ayam dan itik Pada periode tahun 2007-2009 jenis ternak ayam turun menjadi, dan untuk ternak itik turun sebesar 18,03 persen.

Untuk tahun 2009 produksi daging dikota Medan untuk jenis daging sapi sebanyak 2.592,20 ton, daging kerbau 425,20 ton, daging kambing dan domba 364,53 ton, daging babi 3.186,30 ton, daging ayam 973,93 ton dan daging itik 83,05 ton.

PERTAMBANGAN & ENERGI

Pada tahun 2009, untuk menggerakkan mesin transportasi dan industri menghabiskan minyak solar 1,07 juta kilo liter di kota Medan.

10

Dikota Medan sektor pertambangan tidak ada, yang ada hanya penggalian pasir, untuk sektor penggalian pasir ini pada tahun 2009 terjadi peningkatan sedikit sekitar 0,44 persen yaitu dari 66.679 M3 pada tahun 2008 naik menjadi 69.983 M3 pada tahun 2009.

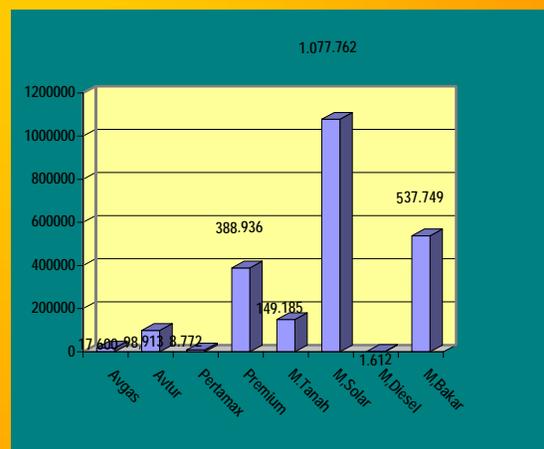
Sedangkan untuk energi di Kota Medan menunjukkan perkembangan yang positif jika dilihat dari beberapa indikator seperti produksi listrik dan distribusi listrik, sebagai sumber penerangan dan energi, listrik memegang peranan yang sangat vital. Distribusi listrik di Kota Medan selama kurun waktu 2008-2009 mengalami kenaikan yaitu dari 2.934,74 Juta KWH menjadi 3.015,46 Juta KWH.

Untuk Gas Kota selama tahun 2008 banyaknya Gas kota yang terjual sebanyak 10,39 Juta M3, Untuk bahan bakar PT.Pertamina tahun 2009 menyalurkan bahan bakar jenis jenis minyak premium 388,94 Ribu Kilo liter, jenis minyak solar 1.077,76 Ribu Kilo liter, jenis Minyak diesel 1,61 Ribu Kilo liter, Bakar sebanyak 537,75 Ribu Kilo liter.

Statistik Energi di Kota Medan

Uraian	2008	2009
Produksi Penggalian Pasir (000M3)	69,68	69,98
Listrik		
Yang Disalurkan (Jutaan KWH)	2.934,73	3.015,46
Yang dijual (Jutaan KWH)	2.637,32	2.728,41
Nilai Penjualan (Jutaan Rupiah)	1.738,9	1.829,34
Gas Kota		
Banyaknya Pelanggan	229.728	
Banyaknya Penjualan (Jutaan M3)	10,39	
Nilai Penjualan (Jutaan Rupiah)	255,2	

Penyaluran Bahan bakar Pertamina di Kota Medan Tahun 2009



INDUSTRI PENGOLAHAN

Peranan sektor industri terhadap PDRB Medan atas dasar harga berlaku sebesar 16,28 persen pada tahun 2007, pada tahun 2008 menjadi 15,95 persen dan tahun 2009 menjadi 14,95 persen.

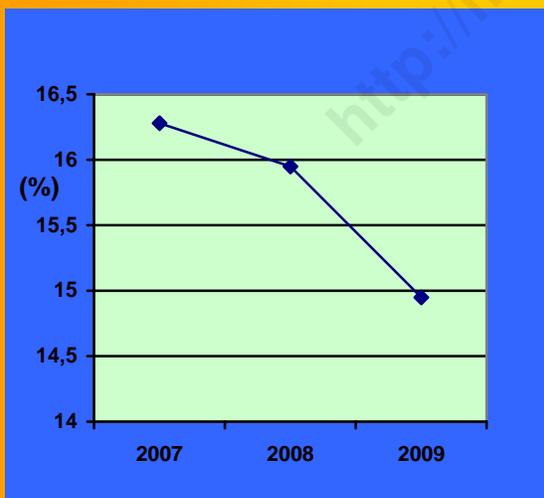
Statistik Industri besar sedang di Kota Medan

Uraian	2006	2007	2008
1. Industri	239	199	193
2. Tenaga kerja	42 915	37 653	37 514
3. Input (Triliun Rp)	12, 21	12, 26	12, 94
4. Output (Triliun Rp)	16,17	16, 94	17, 70

*** Tahukah Anda

Peranan sub sektor industri terhadap pembentukan PDRB Kota Medan sejak tahun 2007 mengalami penurunan sebesar 1,33 persen jika dibandingkan tahun 2009 .

Distribusi sektor industri terhadap total PDRB Kota Medan



Pada tahun 2006 jumlah usaha industri besar/ sedang di Kota Medan tercatat sebanyak 239 perusahaan yang berarti mengalami penurunan sebanyak 46 perusahaan jika dibandingkan dengan tahun 2008 , begitu juga dengan tenaga kerja yang diserap terjadi penurunan sebanyak 5.401 orang jika dibandingkan dengan tahun 2008.

Jika dilihat dari nilai input dan output perusahaan industri besar/ sedang mengalami kenaikan, nilai output industri besar dan sedang mencapai 12,94 triliun rupiah di tahun 2008, naik sebesar 4,50 persen jika dibandingkan dengan tahun 2006, untuk nilai input pada tahun 2008 mengalami kenaikan sebesar 5,54 persen jika dibandingkan tahun 2008 yaitu naik dari 16,94 triliun rupiah naik menjadi 17,70 triliun rupiah.

KONSTRUKSI

12

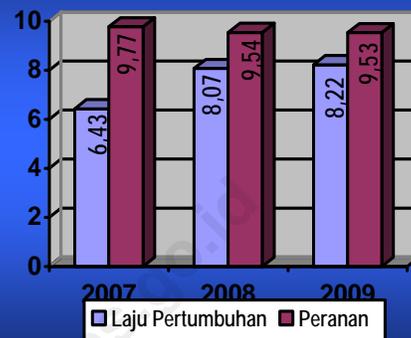
Sektor Konstruksi meningkat setiap tahun
Pembangunan sektor konstruksi di Kota Medan mengalami pertumbuhan dari tahun 2007 6,43 persen menjadi 8,22 persen pada tahun 2009

Pembangunan sektor konstruksi/Bangunan di Kota Medan mengalami peningkatan dibanding tahun-tahun sebelumnya, hal ini terlihat dari laju pertumbuhan yang terus meningkat setiap tahunnya.

Pada tahun 2009 terlihat sektor ini meningkat sebesar 8,22 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2008 mengalami pertumbuhan sebesar 8,07 persen, yang berarti terjadi peningkatan pada sektor konstruksi sebesar 8,07 persen dibanding tahun 2007.

Salah satu indikator konstruksi yang sangat dibutuhkan untuk menghitung DAU yaitu Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK). IKK adalah indeks yang menggambarkan perkembangan harga dan tingkat kemahalan konstruksi pada periode tertentu terhadap tahun dasar. IKK Kota Medan pada tahun 2009 (200,73) yang berarti bahwa untuk mendirikan suatu bangunan konstruksi di Kota Medan adalah 2 kali lebih mahal dari rata-rata nasional.

Laju Pertumbuhan dan Distribusi Sektor Konstruksi (%)



*** Tahukah Anda

Indeks perkembangan PDRB sektor konstruksi sejak tahun 2000-2009 sebesar 394,84 persen yang berarti perkembangan sektor konstruksi dibandingkan 10 tahun yang lalu telah meningkat sebesar 4 kali.

Statistik Sektor Konstruksi

Uraian	2008	2008	2009
1. IKK	152,90	177,99	200,73
2. PDRB ADHB Sektor Bangunan (Triliun Rp)	5,42	6,23	6,93
3. PDRB ADHK Sektor Bangunan (Triliun Rp)	3,20	3,46	3,75

Sumber : BPS Kota Medan

HOTEL & PARIWISATA

*Tamu lebih memilih hotel berbintang
Tingkat penghunian kamar hotel bintang lima yang tertinggi
ditahun 2009 yaitu mencapai 49,69 persen*

Statistik Hotel di Kota Medan tahun 2009

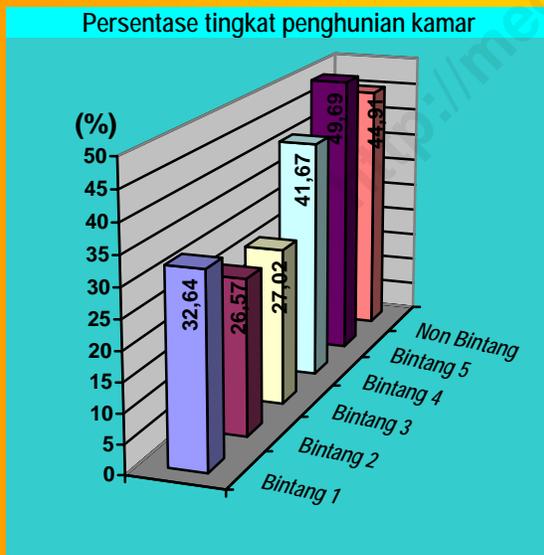
Uraian	Jumlah Hotel	Jumlah kamar	Jumlah Tempat Tidur
Hotel Bintang 1	12	509	778
Hotel Bintang 2	2	144	249
Hotel Bintang 3	9	1 140	1 834
Hotel Bintang 4	6	1 004	1 758
Hotel Bintang 5	4	768	1 183
Hotel Non Bintang	138	3 198	4 125
Jumlah	171	6 763	9 927

Sumber :BPS Kota Medan

Kota Medan merupakan pintu gerbang dari daerah tujuan wisata yang ada dipropinsi Sumatera Utara , pada tahun 2009 terdapat 171 usaha akomodasi di Kota Medan dengan 6.763 kamar dan 9.927 tempat tidur. Dari seluruh usaha akomodasi tersebut sebanyak 3.565 kamar atau 52,71 persen tersedia di hotel berbintang dengan tempat tidur tersedia sebanyak 5.802, sedangkan sekitar 4.125 kamar terdapat pada hotel non berbintang, tempat tidur yang tersedia di hotel non berbintang sebanyak 4.125.

*** Tahukah Anda

Pada tahun 2009 wisatawan mancanegara lebih lama menginap di hotel berbintang 2



Berdasarkan tingkat hunian kamar menurut klasifikasi hotel, tingkat hunian kamar hotel berbintang lebih tinggi dibandingkan tingkat hunian kamar hotel non-berbintang. Pada tahun 2009, tingkat hunian kamar hotel berbintang mencapai sekitar 49,69 persen di hotel bintang, sementara hotel non berbintang hanya mencapai sekitar 44,91 persen.

HOTEL & PARIWISATA

Terjadi penurunan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke kota Medan

13

Rata-rata lamanya tamu menginap untuk wisatawan mancanegara terbanyak dihotel bintang 2 sebanyak 9 malam dan terendah dihotel bintang 1 sebanyak 1 malam, sedangkan untuk tamu wisatawan nusantara terbanyak di hotel bintang 4 sebanyak 2 malam, sedangkan yang terendah dihotel bintang 1 sebanyak 1 malam.

Berdasarkan statistik kunjungan wisata, jumlah wisatawan Mancanegara yang datang ke Kota Medan melalui Bandara Polonia dan Pelabuhan Laut Belawan mengalami penurunan yang cukup berarti yaitu 153.268 wisatawan yang datang pada tahun 2007, turun menjadi 132.590 ditahun 2009 atau turun sekitar 13 persen.

Dari 132.590 wisatawan yang datang ke Medan pada tahun 2009 yang terbanyak dari negara wilayah asean sebanyak 88.513 (65,25 persen), kemudian disusul dari negara wilayah eropa sebanyak 15.356 (11,58 persen), wilayah asia lainnya sebanyak 12.345 (9,31 persen) dan yang terendah dari wilayah timur tengah sebanyak 961 orang (0,72 persen).

Rata-rata lama menginap tamu diKota Medan Tahun 2009

Uraian	Wisatawan Manca Negara	Wisatawan Nusantara
1. Hotel Bintang 1	1,10	1,05
2. Hotel Bintang 2	9,08	1,56
3. Hotel Bintang 3	1,97	1,52
4. Hotel Bintang 4	2,31	1,77
5. Hotel Bintang 5	2,15	1,67
6. Hotel Non Bintang	1,68	1,14

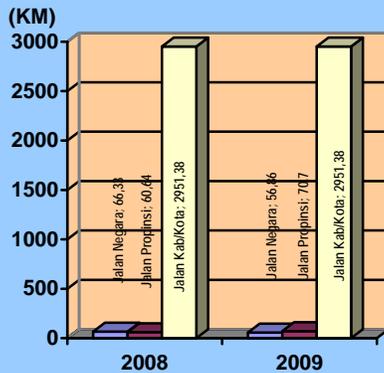
Sumber : BPS Kota Medan

Statistik Wisatwan manca negara yang datang ke Kota Medan

Kebangsaan	2 007	2 008	2 009
Asean	111 689	92 109	86 513
Asia	12 724	13 385	12 345
Timur Tengah	718	307	961
Eropa	17 960	17 303	15 356
Amerika	3 459	4 084	4 054
Oceania	3 098	3 284	2 644
Afrika	419	642	465
Lainnya	3 201	1 476	10 252
Jumlah	153 268	132 590	132 590

Sumber : BPS Kota Medan

Statistik Panjang Jalan



Untuk mendukung transportasi darat di kota Medan, pemerintah pusat dan pemerintah daerah telah membangun sepanjang 3.078,94 kilometer yang terdiri jalan negara 56,86 kilometer (1,85 persen), panjang jalan provinsi 70,7 kilometer (2,30 persen), dan jalan pemerintahan kota 2.951,38 kilometer (95,86 persen).

Sarana Angkutan Umum dan Pribadi

Uraian	2008	2009
1. Mobil Penumpang	209.527	222.891
2. Mobil Grobak	140.986	144.865
3. Bus	22.130	22.123
4. Sepeda Motor	2.104.026	2.318.632
Jumlah	2.476.669	2.708.511

Sumber : Dinas Perhubungan

Kereta Api

Uraian	2008	2009
1. Penumpang yang diangkut (Ribuan Orang)	919	993
2. Barang yang diangkut (Ribuan ton)	873	855

Sumber: PT Kereta Api

Menurut Dinas Perhubungan Kota Medan jumlah angkutan yang ada di Kota Medan tahun 2009 tercatat mobil penumpang sebanyak 222,89 ribu unit terjadi peningkatan sebesar 6,38 persen jika dibandingkan dengan tahun 2008, mobil grobak sebanyak 144,87 ribu unit meningkat sebesar 2,75 persen, bus sebanyak 22 ribu unit turun 0,03 persen, sedangkan sepeda motor tercatat sebanyak 2,32 juta unit meningkat sebesar 10,20 persen.

Untuk transportasi Kereta api pada tahun 2009 ada sebanyak 919 ribu orang yang diangkut dari stasiun di Kota Medan meningkat 8,05 persen sedangkan untuk barang terangkut sebanyak 855 ribu ton terjadi penurunan sebesar 2,06 persen.

Untuk penerbangan melalui bandara Polonia Medan tahun 2009 ada sebanyak 5321 penerbangan internasional dan 19.821 penerbangan domestik yang datang dan yang berangkat. Dari penerbangan tersebut sebanyak 2,24 juta orang penumpang yang datang, sedangkan yang berangkat sebanyak 2,53 juta orang.

Sedangkan untuk bagasi dan barang ada sebanyak 45.823,14 ton yang dibongkar sedangkan yang dimuat ada sebanyak 39.259,74 ton.

Untuk transportasi laut melalui pelabuhan laut Belawan ada sebanyak 1.476 kapal asing dan 2.216 kapal nasional yang datang dan yang berangkat melalui pelabuhan tersebut, dengan penumpang yang turun dari kapal asing dan kapal nasional sebanyak 81,83 ribu orang dan yang berangkat sebanyak 73,42 ribu orang. Sedangkan barang yang dibongkar ada sebanyak 8.889.06 juta ton, dan yang dimuat sebanyak 4.102,15 juta ton.

Di sektor Pos komunikasi pada tahun 2009 banyaknya surat yang dikirim melalui kantor pos Medan ada sebanyak 1,65 juta surat, sedangkan surat yang datang ada sebanyak 1,11 juta surat.

Statistik Perhubungan Udara dan Laut di Kota Medan tahun 2009

Uraian	Internasional	Domestik
1. Penerbangan Datang	5 351	19 821
2. Penerbangan Berangkat	5 321	19 821
3. Penumpang Datang (000 Orang)	471,35	1 767,13
4. Penumpang Berangkat (000 Orang)	461,65	2 073,02
5. Bagasi dan Barang Bongkar (Ton)	6 623,52	39 199,62
6. Bagasi dan Barang Muat (Ton)	6 669,67	32 590,07

Uraian	Asing	Nasional
1. Kapal laut Datang	1 476	2 216
2. Kapal laut Berangkat	1 476	2 216
3. Penumpang Datang (Ribuan Orang)	14,54	67,29
4. Penumpang Berangkat (Ribuan Orang)	12,50	60,92
5. Barang Bongkar (Jutaan Ton)	2 452,73	6 436,33
6. Barang Muat (Jutaan Ton)	3 358,21	743,94

Sumber : BPS Kota Medan

Statistik Pos dan Giro

Pos & Giro	Pengiriman	Penerimaan
1. Surat Biasa	745 837	665 527
2. Surat Kilat	445 049	180 869
3. Surat Tercatat	8 876	78 120
4. Surat kilat khusus	445 049	180 869
5. Paket Pos	17 296	7 128
6. Wesel (Jutaan RP)	24 873,4	33 814,04
7. Pos Ekspres	5297	0

Kredit Yang disalurkan Perbankan di Kota Medan (jutaan Rp)

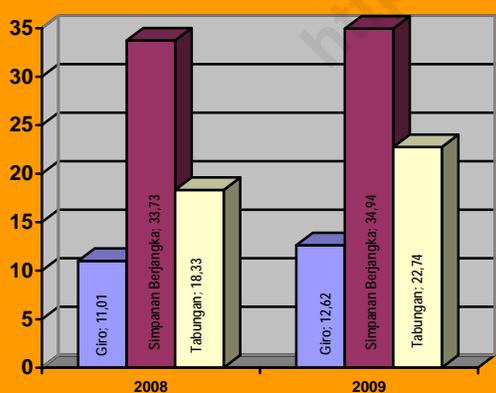
Uraian	2008	2009
1. Pertanian	4 494 865	5 377 604
2. Pertambangan	10 582	15 282
3. Inudsutri	12 830 405	10 530 619
4. LGA	39 174	133 764
5. Konstruksi	1 744 621	1 954 477
6. Perdagangan	1 041 790	10 302 956
7. Angkutan	786 042	914 653
8. Jasa Perusahaan	2 318 728	2 632 541
9. Jasa Sosial	401 282	354 104
10.Lainnya	7 445 759	8 097 574
Jumlah	40 489 362	40 313 574

Sumber : BI Cab.Medan

*** Tahukah Anda

Tahun 2009 dana masyarakat yang dihimpun oleh bank sebanyak 70 Triliun rupiah yang tersalur untuk kredit kemasyarakat hanya berkisar 40 Triliun Rupiah

Dana masyarakat yang terhimpun di Bank di Kota Medan (triliun Rp)



Peran Bank dalam menunjang pertumbuhan ekonomi Kota Medan sangat penting artinya. Untuk mendukung program Pemerintah dan memperlancar bank yang ada di Kota Medan telah menyalurkan kredit yang cukup besar. Dimana sampai bulan akhir tahun 2009 posisi pinjaman menurut lapangan usaha sebesar 40,31 Triliun Rupiah, yang terdiri dari 5.377,60 Milyar Rupiah untuk lapangan usaha Pertanian, 15,28 Milyar Rupiah untuk pertambangan, 10.530,62 Milyar Rupiah untuk Industri, 133,76 Milyar Rupiah untuk Listrik, Gas dan Air, 1.954,48 Milyar Rupiah, 914,65 Milyar Rupiah Angkutan, 2.632,54 Milyar Rupiah Jasa Perusahaan, 354,10 Milyar Rupiah untuk Jasa Sosial dan 8.097,57 Milyar Rupiah untuk usaha Lainnya.

Jumlah dana yang terkumpul oleh bank dari masyarakat sampai bulan Desember tahun 2009 berjumlah 70 292,53 Milyar Rupiah, yang berasal dari Giro 12.615,91 Milyar Rupiah(17,95%), Simpanan Berjangka 34.936,83 Milyar Rupiah(49,70%) dan dari Tabungan 22.739,79 Milyar Rupiah (32,35%).

Investasi merupakan dana yang diperlukan untuk meningkatkan produksi disektor-sektor ekonomi.

Perkembangan investasi penanaman modal selama tahun 2006-2008 dapat dilihat dari nilai investasi di berbagai sektor lapangan usaha baik yang berasal Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal (PMA), di samping sektor pemerintah, dan rumah tangga.

Pada tahun 2006 tercatat total nilai investasi di kota Medan sebesar 14.982,30 Milyar Rupiah dan meningkat menjadi 15.583 Milyar Rupiah pada tahun 2008.

Adapun nilai investasi yang masuk kekota Medan dari berbagai lapangan usaha selama tahun 2006–2008 cenderung meningkat. Lapangan usaha utama yang menjadi tujuan utama berinvestasi adalah sektor perdagangan sebesar 2.986,03 Milyar Rupiah pertahunnya, kemudian disusul sektor keuangan sebesar 2.576,70 Milyar Rupiah, sektor angkutan dan komunikasi sebesar 2.363,47 Milyar Rupiah, sektor industri 1.851,30 Milyar Rupiah, sektor jasa sebesar 1.044,98 Milyar Rupiah, sektor keuangan sebesar 2.576,70 milyar Rupiah, sedangkan sektor lainnya dibawah 600 Milyar Ripiah.

Statistik Investasi dikota Medan
(Milyar Rupiah)

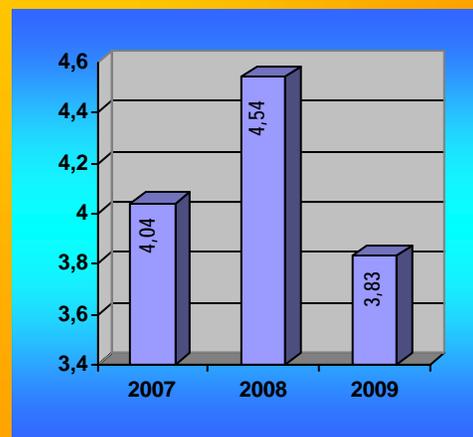
Uraian	2006	2007	2008
1.Pertanian	97,90	373,50	315,09
2.Penggalian	0,08	0,09	1,17
3.Inudstri	2 553,23	2 446,48	1 851,30
4.LGA	762,42	411,45	532,52
5.Konstruksi	1 953,98	1 339,13	1 903,74
6.Perdagangan	2 894,95	2 633,60	2 986,03
7.Angkutan	2 833,13	2 546,50	2 363,47
8.Keuangan	1 077,08	2 788,75	2 576,70
9.Jasa	803,53	886,54	1 044,98
Jumlah	14 982,30	15 433,04	15 583,00

Sumber BPS Kota Medan

***** Tahukah Anda**

Tahun 2009 sub sektor Bank menyumbang hanya 3,83 persen dari total PDRB Kota Medan.

Peraanan Sub sektor Bank terhadap Total PDRB Medan (%)



HARGA-HARGA

Laju inflasi semakin terkendali

Inflasi Kota Medan mencapai angka yang tinggi pada tahun 2008, namun inflasi semakin terkendali pada tahun-tahun berikutnya dimana pada tahun 2009 tercatat hanyasebesar 2,69 persen

Statistik Inflasi di Kota Medan

Kelompok Komoditi	2007	2008	2009
Umum	6,42	10,63	2,69
Bahan Makanan	12,57	17,52	-0,22
Makanan Jadi, Minuman/ Rokok dan Tembakau	4,04	9,70	8,94
Perumahan,Air,Listruk, Gas dan Bahan Bakar	3,27	7,44	4,53
Sandang	9,85	8,70	8,13
Kesehatan	0,04	8,83	1,88
Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga	12,23	9,15	7,83
Transport dan Komunikasi	1,86	8,42	-4,92

Sumber: BPS Kota Medan

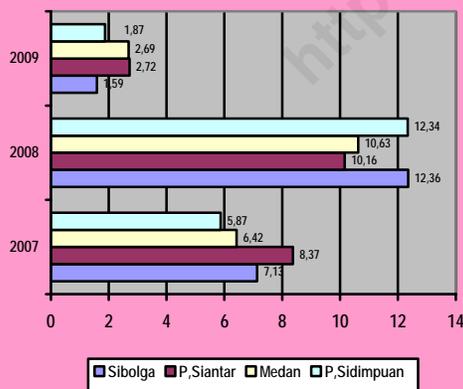
Perkembangan inflasi di kota Medan selama periode tahun 2007 – 2009 dipengaruhi berbagai faktor baik yang bersifat ekonomi maupun non ekonomi, mekanisme pasar dan kebijakan Pemerintah Pusat.

Selama periode tahun 2007 – 2009, inflasi tertinggi terjadi tahun 2008 mencapai 10,63 persen. Hal ini disebabkan pada tahun tersebut pemerintah menaikkan harga BBM sehingga menyebabkan inflasi mencapai angka 2 digit, sedang inflasi yang terendah terjadi pada tahun 2009 yaitu sebesar 2,69 persen.

*** Tahukah Anda

Dari 4 kota di provinsi Sumatera Utara Inflasi kota Medan tahun 2009 merupakan inflasi tertinggi jika dibandingkan dengan 4 kota inflasi di Sumatera Utara

Persentase Inflasi di 4 Kota di Provinsi Sumatera Utara (%)



Untuk daerah tingkat II yang dihitung inflasi secara nasional di provinsi Sumatera Utara adalah Kota Sibolga, Pematang Siantar, Medan dan Padang Sidempuan. Perkembangan inflasi di 4 kota tersebut tahun 2009 inflasi tertinggi di kota Medan sebesar 2,72 persen sedangkan yang terendah di kota Sibolga sebesar 1,87 persen.

PENGELUARAN PENDUDUK

Pola pengeluaran penduduk pada tahun 2009 sebagian besar digunakan untuk konsumsi non makanan yaitu sebesar 57,63 persen dan sisanya 42,37 persen digunakan untuk konsumsi makanan

18

Secara umum, selama periode 2007-2009 tingkat kesejahteraan penduduk di kota Medan mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran perkapita. Pengeluaran nominal per kapita perbulan penduduk di kota Medan meningkat dari Rp 488,11 ribu ditahun 2007 menjadi Rp.752.51 ribu ditahun 2009.

Pengeluaran nominal per kapita perbulan penduduk di kota Medan tahun 2009 sebesar Rp 752,51 ribu tersebut digunakan untuk makanan sebesar 42,37 persen, sedangkan 57,63 persen digunakan untuk pengeluaran non makanan.

***** Tahukah Anda**
Pada tahun 2009 pengeluaran perkapita penduduk perbulan yang terbanyak adalah Golongan pengeluaran diatas Rp.500.000. sebanyak 60,21 persen untuk

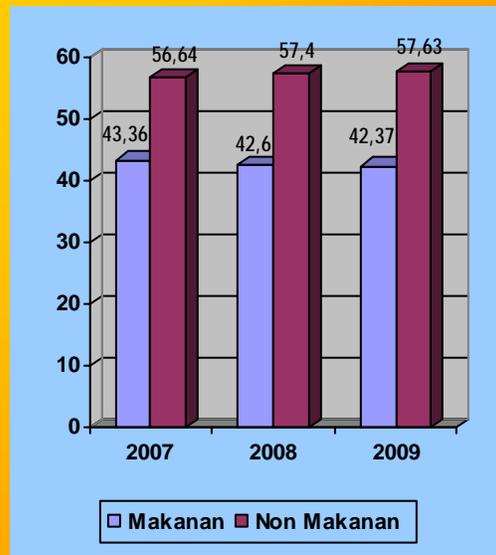
Jika dilihat dari kelompok pengeluaran perkapita penduduk kelompok pengeluaran kurang dari 150.000/bulan di tahun 2009 sebesar 0,73 persen. Dan pengeluaran yang terbanyak adalah >500.000 yaitu sekitar 60,21 persen.

Statistik Pengeluaran penduduk perkapita perbulan di Kota Medan

Uraian	2007	2008	2009
Pengeluaran Perkapita/Sebulan (Rp)	488.118	691.731	752.513
Makanan (Rp)	211.644	294.663	318.823
Non Makanan (Rp)	276.474	397.068	433.690
Golongan Pengeluaran Perkapita sebulan (%)			
100.000—149.999	0,61	0,1	0
150.000—199.999	1,79	0,66	0,73
200.000—299.999	12,16	3,39	6,67
300.000—399.999	15,59	7,42	13,75
400.000—349.999	14,01	16,25	18,64
Lebih dari 500.000	55,84	72,17	60,21

Sumber: BPS Kota Medan

Pengeluaran Makanan dan Non Makanan (persen)

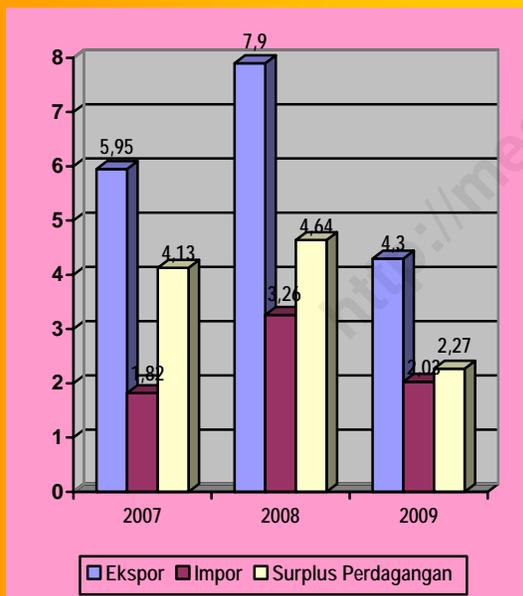


Statistik Pasar di Kota Medan

Uraian	2008	2009
Banyaknya Pasar	30	30
Luas Pasar (000M3)	174.02	174.02
Jumlah Pedagang	13.525	22.800
Jumlah Sarana Kios	10.100	10.409
Jumlah Sarana Stand	7.865	7.309
Jumlah Sarana Toko	59	61

Sumber: PD Pasar Kota Medan

Statistik Ekspor Impor di Kota Medan (Milyar US\$)



***** Tahukah Anda**

Pada tahun 2009 surplus perdagangan hanya mencapai 2,27 Milyar US \$.

Berdasarkan PD Pasar di kota Medan banyaknya pasar di kota Medan pada tahun 2008 sebanyak 30 dan tahun 2009 tidak ada perubahan, begitu juga dengan luas areal pasar yang berjumlah 174 ribu meter persegi dengan jumlah pedagang sebanyak 13.525 pada tahun 2008, meningkat menjadi 22.800 pedagang di tahun 2009, begitu juga sarana kios terjadi peningkatan dari 10.100 kios menjadi 10.409, sedangkan jumlah stand mengalami penurunan 556 kios yaitu dari 7.865 menjadi 7.309. Untuk sarana toko terjadi peningkatan dari 59 menjadi 61 kompleks pertokoan.

Nilai ekspor melalui Kota Medan tahun 2008 sebesar 7,9 milyar US dolar sedangkan impor sebesar 3,26 milyar US dolar sehingga terjadi surplus perdagangan sebesar 4,64 milyar US dolar. Pada tahun 2009 nilai ekspor melalui Kota Medan menurun menjadi 4,3 milyar US dolar sedangkan impor sebesar 2,03 milyar US dolar sehingga terjadi surplus perdagangan sebesar 2,27 milyar US dolar.

PENDAPATAN REGIONAL

PDRB per kapita naik setiap tahun

Kontribusi yang terbesar disumbang oleh sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran sebesar 26,83 % dan angkutan komunikasi 19,62 %.

20

Sektor ekonomi di Kota Medan yang menunjukkan nilai tambah bruto yang terbesar pada tahun 2009 adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar Rp.19,50 triliun (26,83%), disusul oleh sektor pengangkutan dan komunikasi sebesar Rp.14,26 triliun (19,62%), sektor industri pengolahan sebesar Rp.10,86 triliun (14,95%), sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan sebesar Rp.10,64 triliun (13,85%), sektor jasa-jasa sebesar Rp.7,75 triliun (10,67%), dan sektor lainnya menyumbang dibawah 10 %.

PDRB Kota Medan atas dasar harga berlaku pada tahun 2009 mencapai Rp.72,67 triliun, sedangkan berdasar atas dasar harga konstan 2000 tercapai sebesar Rp.33,43 triliun.

PDRB perkapita juga mengalami kenaikan setiap tahunnya dimana pada tahun 2007 PDRB perkapita Atas dasar harga berlaku sebesar 26,26 Juta Rupiah naik menjadi 34,26 Juta Rupiah pada tahun 2009.

Pertumbuhan ekonomi rata-pertahunnya selama periode 2007-2009 sebesar 7,07 persen.

Struktur Ekonomi Kota Medan Tahun 2009 (%)



*** Tahukah Anda

Konsumsi rumah tangga memiliki kontribusi sebesar 65,23% dari total PDRB Kota Medan

Perkembangan PDRB Kota Medan

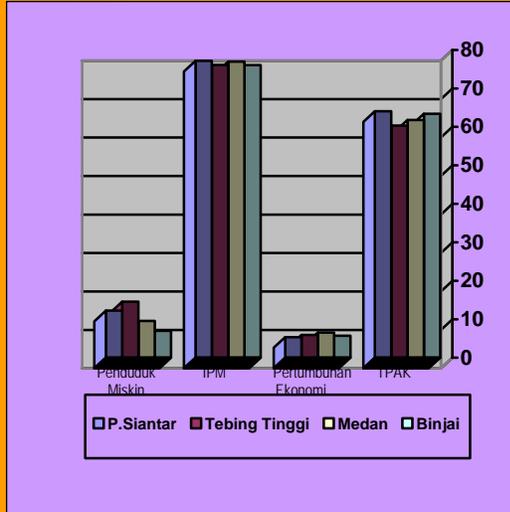
Uraian	2007	2008	2009
1. PDRB ADHB (Triliun Rp)	55,45	65,32	72,67
2. PDRB ADHK 2000 (Triliun Rp)	29,35	31,37	33,43
3. PDRB Perkapita ADHB (Jutaan Rp)	26,62	31,07	34,26
4. PDRB Perkapita ADHK (Jutaan Rp)	14,09	15,06	15,76
5. Pertumbuhan Ekonomi (%)	7,78	6,89	6,56

Sumber : BPS Kota Medan

PERBANDINGAN REGIONAL

PDRB Kota Medan memberikan kontribusi terhadap total PDRB propvinsi Sumatera Utara sebesar 30,74 persen

Beberapa Perbandingan Indikator terpilih, 2009



Perbandingan PDRB

Uraian	2007	2008	2009
PDRB ADHB (Milyar Rp)			
1.P.Siantar	3.094,56	3.464,69	3.746,22
2.T. Tinggi	1.610,17	1.823,67	2.032,88
3.Medan	55.452,50	65.316,26	72.666,89
4.Bijai	3.311,29	3.815,25	4.312,46
5.Sumut	181.819,74	213.931,70	236.353,62
PDRB ADHK(Milyar Rp)			
1.P.Siantar	1.729,27	1.828,23	1.926,30
2.T Tinggi	978,41	1.037,47	1.099,24
3.Medan	29.352,92	31.373,95	33.430,69
4.Binjai	1.705,07	1.799,48	1.903,00
5.Sumut	99.792,27	106.172,36	111.559,22

Sumber: BPS Propinsi

Perbandingan beberapa indikator antara Kota Medan dengan daerah kota lainnya di provinsi Sumatera Utara yaitu : Kota Binjai , Kota Tebing Tinggi dan kota Pematang Siantar tidak menunjukkan variasi yang cukup besar, seperti untuk Indikator IPM, keempat kota sama-sama berada di level menengah atas ($75,69 < IPM < 77,18$), demikian juga untuk TPAK, angkanya berada di level 56-63 persen, demikian juga untuk persentase penduduk miskin untuk kota Medan sebesar 9,58 persen, Kota Binjai 7,04 persen, kota Pematang Siantar 12,25 persen dan kota Tebing Tinggi sebesar 14,58 persen.

***** Tahukah Anda**

Dari 1,47 juta penduduk miskin di provinsi Sumatera Utara pada tahun 2009, sebanyak 13,59 persen berada di Kota Medan.

Secara nilai PDRB baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan untuk periode tahun 2007- 2009, Kota Medan masih memiliki nilai tertinggi dibanding 3 Kota liannya. .

LAMPIRAN TABEL

<http://mekanikota.bps.go.id>

Tabel: 2.1. Komposisi Anggota DPRD Hasil Pemilu Menurut Pendidikan di Kota Medan Periode 2009-2014 (Jiwa)

Asal Partai	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrat	13	3	16
Partai Keadilan Sejahtera	7	0	7
Partai Golongan Karya	4	1	5
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	5	0	5
Partai Amanat Nasional	4	0	4
Partai Persatuan Pembangunan	3	0	3
Partai Damai Sejahtera	4	0	4
Partai Perjuangan Indonesia Baru	0	2	2
Partai Kasih Demokrasi Indonesia	1	0	1
Partai Peduli Rakyat Nasional	1	0	1
Partai Buruh	1	0	1
Partai Patriot	1	0	1

Sumber; DPRD Kota Medan

Tabel 2.1 Banyaknya Kecamatan, Luas kecamatan, Jumlah Kelurahan dan Lingkungan Menurut Kecamatan di Kota Medan

Kecamatan	Luas (Km2)	Persentase	Jumlah Kelurahan	Jumlah Lingkungan
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)
1. Medan Tuntungan	20,68	7,80	9	75
2. Medan Johor	14,58	4,83	6	81
3. Medan Amplas	11,19	5,50	8	77
4. Medan Denai	9,05	4,22	6	82
5. Medan Area	5,52	3,41	12	172
6. Medan Kota	5,27	3,01	12	146
7. Medan Maimun	2,98	1,99	6	66
8. Medan Polonia	9,01	2,08	5	46
9. Medan Baru	5,84	2,20	6	64
10. Medan Selayang	12,81	3,40	6	63
11. Medan Sunggal	15,44	1,13	6	88
12. Medan Helvetia	13,16	5,83	7	88
13. Medan Petisah	6,82	4,97	7	69
14. Medan Barat	5,33	2,57	6	98
15. Medan Timur	7,76	2,01	11	128
16. Medan Perjuangan	4,09	2,93	9	128
17. Medan Tembung	7,99	1,54	7	95
18. Medan Deli	20,84	7,86	6	105
19. Medan Labuhan	36,67	13,83	6	99
20. Medan Marelan	23,82	8,99	5	88
21. Medan Belawan	26,25	9,90	6	143
Jumlah	265,10	100,00	151	2 004

Sumber: Kabag Tata Pemerintahan Pemko Medan

Tabel 3.1. Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Golongan Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	85 479	92 031	177 510
5-9	92 938	95 831	188 769
10-14	93 816	101 718	195 534
15-19	112 384	102 112	214 496
20-24	118 376	123 835	242 211
25-29	101 077	105 293	206 370
30-34	85 089	72 358	157 447
35-39	75 751	88 369	164 120
40-44	77 067	77 986	155 053
45-49	57 601	51 876	109 477
50-54	47 369	52 936	100 305
55-59	36 150	38 715	74 865
60-64	27 363	23 351	50 714
65-69	21 220	19 092	40 312
70-74	11 793	13 230	25 023
75+	5 984	12 863	18 847
Jumlah	1 049 457	1 071 596	2 121 053

Sumber: BPS Kota Medan

**Tabel 8.1. IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2007-2009**

Daerah Kab/Kot	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
1.Nias	67,07	67,55	68,26
2.Mandailing Natal	69,51	69,92	70,27
3.Tapanuli Selatan	72,96	73,33	73,64
4.Tapanuli Tengah	70,01	70,48	70,91
5.Tapanuli Utara	72,99	73,53	73,85
6.Toba Samosir	75,33	75,75	76,22
7.Labuhan Batu	72,54	73,08	73,61
8.Asahan	71,16	71,57	72,16
9.Simalungun	72,13	72,49	73,13
10.Dairi	71,49	72,01	72,38
11.Karo	74,01	74,43	74,84
12.Deli Serdang	73,76	74,36	74,67
13.Langkat	71,83	72,24	72,82
14.Nias Selatan	65,06	65,59	66,27
15.Humbang Hasundutan	70,79	71,24	71,64
16.Pakpak Barat	69,47	69,95	70,36
17.Samosir	72,87	73,24	73,42
18.Serdang Bedegai	72,20	72,59	72,94
19.Batu Bara	70,55	70,98	71,25
20.Padang Lawas Utara	-	71,85	72,11
21.Padang Lawas	-	71,15	71,68
22.Labuhan Batu Selatan	-	73,16	73,52
23.Labuhan Batu Utara	-	72,80	73,10
24.Nias Utara	-	-	67,36
25.Nias Barat	-	-	65,96
26. Kota Sibolga	73,93	74,39	74,82
27.Kota Tanjung Balai	72,80	73,26	73,64
28.Kota Pematang Siantar	76,52	76,95	77,18
29.Kota Tebing Tinggi	75,27	75,69	76,10
30.Kota Medan	76,22	76,70	76,99
31.Kota Binjai	75,51	75,88	76,09
32.Kota Padang Sidempuan	73,79	74,26	74,77
33.Gunung Sitoli	-	-	71,33
SUMATERA UTARA	72,78	73,29	73,80

-) Data masih bergabung dengan dengan kabupaten induk

Sumber :BPS Kota Provinsi Sumatera Utara

Tabel 14.1. Panjang Jalan Negara, Propinsi dan Kabupaten menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan dikota Medan tahun 2009 (KM)

Keadaan	Negara	Propinsi	Kabupaten /Kota	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Permukaan				
1. Aspal	56,86	70,7	2 548,89	2 676,45
2. Kerikil	0	0	0	0
3. Tanah	0	0	8,95	8,95
4. Tidak diperinci	0	0	393,54	393,54
Kondisi Jalan				
1. Baik	56,86	70,7	2 085,31	2 212,87
2. Sedang	0	0	397,5	397,5
3. Rusak	0	0	113,8	113,8
4. Rusak Berat	0	0	1,3	1,3
5. Tidak diperinci	0	0	353,47	353,47
Kelas Jalan				
1. Kelas I	56,86	70,7	0	127,56
2. Kelas II	0	0	96,03	96,03
3. Kelas III	0	0	566,47	566,47
4. Kelas III A	0	0	762,58	762,58
5. Kelas III B	0	0	1 010,66	1 010,66
6. Kelas III C	0	0	0	0
7. Tidak diperinci	0	0	515,64	515,64

Sumber: Dinas Perhubungan Pemko Medan

Tabel 19.1 PDRB Kota Medan Menurut Lapangan Usaha/Sektor dan menurut Penggunaan (miliar rupiah)

Uraian	Atas Dasar Harga Berlaku		Atas Dasar Harga Konstan 2000	
	Tahun 2008 *)	Tahun 2009 **)	Tahun 2008 *)	Tahun 2009 **)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
I. Menurut Produksi				
1. Pertanian	1,876.20	2,058.48	735.25	765.95
2. Pertambangan dan Penggalian	2.89	2.98	0.57	0.57
3. Industri Pengolahan	10,420.82	10,860.50	4,514.29	4,591.60
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	1,142.92	1,244.80	442.54	464.92
5. Bangunan	6,233.09	6,927.19	3,463.84	3,748.68
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	16,917.47	19,502.96	8,134.82	8,824.16
7. Pengangkutan dan Komunikasi	12,456.64	14,255.72	6,287.38	6,866.78
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	9,547.46	10,064.18	4,586.68	4,721.48
9. Jasa-jasa	6,718.76	7,750.09	3,208.58	3,446.55
II. Menurut Komponen Penggunaan				
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	22,687.08	26,304.70	20,316.19	21,808.13
2. Pengeluaran Konsumsi Nirlaba	329.06	462.49	155.51	160.18
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	6,470.06	6,934.21	2,792.32	3,109.51
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	13,430.88	14,974.74	6,454.29	6,890.06
5. Residual	1,939.91	1,803.74	1,187.94	1,084.19
6. Ekspor Barang dan Jasa	33,413.04	36,929.18	13,181.35	13,270.93
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	12,953.77	14,742.17	12,713.64	12,892.31
PDRB	65,316.26	72,666.89	31,373.95	33,430.69

Keterangan : **) Angka sementara

*) Angka perbaikan

Tabel 19.2. Distribusi Persentase PDRB Kota Medan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (%)

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009
(1)	(9)	(10)	(11)
1. PERTANIAN	2,85	2,87	2,83
a. Tanaman Bahan Makanan	0,18	0,26	0,22
b. Tanaman Perkebunan	-	-	-
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,84	0,84	0,88
d. Kehutanan	-	-	-
e. Perikanan	1,83	1,77	1,74
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0,01	0,00	0,00
a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-
b. Pertambangan Tanpa Migas			
c. Penggalian	0,01	0,00	0,00
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	16,28	15,95	14,95
1). Makanan, Minuman, & Tembakau	6,02	5,97	5,63
2). Tekstil, Brg. Dari Kulit & Alas Kaki	0,39	0,40	0,37
3). Brg. Dari Kayu & Hasil Hutan Lainnya	1,30	1,26	1,17
4). Kertas & Barang Cetak	0,36	0,35	0,32
5). Pupuk, Kimia & Brg Dari Karet	1,25	1,19	1,10
6). Semen & Brg Galian Bukan Logam	1,41	1,30	1,22
7). Logam Dasar Besi & Baja	2,54	2,47	2,29
8). Alat angkutan, Mesin, & Peralatannya	2,53	2,52	2,38
9). Barang Lainnya	0,49	0,49	0,46
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	1,88	1,75	1,71
a. Listrik	1,03	0,94	0,91
b. Gas Kota	0,45	0,42	0,43
c. Air Bersih	0,40	0,39	0,37
5. BANGUNAN	9,77	9,54	9,53

Sumber: BPS Kota Medan

Tabel 19.2 Lanjutan

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009
(1)	(9)	(10)	(11)
6. PERDAGANGAN, HOTEL & RESTORAN	25,44	25,90	26,84
a. Perdagangan Besar & Eceran	20,49	20,92	21,94
b. Hotel	0,53	0,55	0,52
c. Restoran	4,42	4,43	4,38
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	19,02	19,07	19,62
a. Pengangkutan	16,11	16,07	16,56
1).Angkutan Rel	0,08	0,08	0,09
2).Angkutan Jalan Raya	5,79	5,82	5,91
3).Angkutan Laut	1,31	1,21	1,18
4).Angk. Sungai, Danau & Penyebrangan	-	-	-
5).Angkutan Udara	6,25	6,40	6,69
6).Jasa Penunjang Angkutan	2,68	2,55	2,68
b. Komunikasi	2,91	3,01	3,06
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	14,13	14,62	13,85
a. Bank	4,04	4,54	3,83
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0,47	0,46	0,47
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,09	0,09	0,07
d. Sewa bangunan	7,06	6,96	6,92
e. Jasa Perusahaan	2,47	2,58	2,55
9. JASA-JASA	10,63	10,29	10,67
a. Pemerintahan	6,23	5,92	6,37
1).Adm. Pemerintahan & Pertahanan	3,80	3,61	3,89
2).Jasa Pemerintahan Lainnya	2,43	2,32	2,48
b. S w a s t a	4,40	4,36	4,29
1).Sosial kemasyarakatan	1,46	1,38	1,41
2).Hiburan dan Rekreasi	1,27	1,30	1,28
3).Perorangan dan Rumah Tangga	1,67	1,68	1,60
P D R B	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Medan

Tabel 20.1. Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2007-2009

Daerah Kab/Kot	2008	2009
(1)	(2)	(3)
1.Nias	110.60	98,94
2.Mandailing Natal	60.71	55,24
3.Tapanuli Selatan	35.97	33,24
4.Tapanuli Tengah	60.40	57,01
5.Tapanuli Utara	37.52	35,09
6.Toba Samosir	19.78	17,34
7.Labuhan Batu	109.71	102,09
8.Asahan	88.02	83,66
9.Simalungun	124.65	107,50
10.Dairi	29.82	27,09
11.Karo	46.05	41,82
12.Deli Serdang	88.99	91,44
13.Langkat	152.98	133,14
14.Nias Selatan	65.82	59,91
15.Humbang Hasundutan	19.98	17,65
16.Pakpak Barat	6.13	5,93
17.Samosir	24.44	22,85
18.Serdang Bedegai	66.32	60,42
19.Batu Bara	51.67	49,50
20.Padang Lawas Utara	-	22,74
21.Padang Lawas	-	21,91
22.Labuhan Batu Selatan	-	-
23.Labuhan Batu Utara	-	-
24.Nias Utara	-	-
25.Nias Barat	-	-
26. Kota Sibolga	16.57	15,00
27.Kota Tanjung Balai	29.79	29,30
28.Kota Pematang Siantar	31.59	29,13
29.Kota Tebing Tinggi	23.07	20,53
30.Kota Medan	217.30	200,40
31.Kota Binjai	20.33	17,88
32.Kota Padang Sidempuan	21.70	18,51
33.Gunung Sitoli	-	-
SUMATERA UTARA	1.611,51	18,51

-) Data masih bergabung dengan dengan kabupaten induk

Sumber :BPS Kota Provinsi Sumatera Utara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MEDAN**

Jalan Budi Pembangunan III No.61 Medan(20116)

Telp.(061) 6619936 – Fax (061) 6628217

Email :bps1275@bps.go.id

Homepage :<http://medankota.bps.go.id>